

PERBEDAAN AKSIOMA ANTARA PENELITIAN KUANTITATIF DENGAN KUALITATITATIF

Aksioma Dasar	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Sifat realitas	Dapatdiklasifikasikan, konkeit, teramati, terukur	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yg diteliti	Independen, supaya terbangun objektivitas	Interpretati, memperoleh makna
Hubungan variabel	Sebab akibat (kausal	Timbal balik/interaktif
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Transferability(hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu)
Peranan nilai	Cenderung bebasnilai	Terikatnilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data

KARAKTERISTIKPENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

NO	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1.	<p>A; Disain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sfesifik, jelas, rinci</li> <li>b. Ditentukan sejak awal</li> <li>c. Menjadi pegangan langkah demi langkah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umum</li> <li>b. Fleksibel</li> <li>c. Berkembang, dan muncul dlm proses penelitian</li> </ul>
2.	<p>B.Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan hubungan antar variable</li> <li>b. Menguji teori</li> <li>c. Mencari generalisasi yg mempunyai nilai prediktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menemukan pola hubungan yang bersifatinteraktif</li> <li>b. Menemukan teori</li> <li>c. Menggambarkan realitas yang kompleks</li> <li>d. Memperoleh pemahamanmakna</li> </ul>
3.	<p>C. Teknikpengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuisioner</li> <li>b. Observasi dan wawancara terstruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Participat observation</li> <li>b. In depth interview</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Triangulasi</li> </ul>

4.	D, Instrumen penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tes, angket, wawancara terstruktur</li> <li>b. Instrumen yang telah terstandar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti sebagai instrumen (human instrument)</li> <li>b. Buku catatan, tape recorder, camera, dll</li> </ul>
5.	E, D a t a. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuantitatif</li> <li>b. Hasil pengukuran variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Deskriptif kualitatif</li> <li>b. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dll</li> </ul>
6.	F. Sampel <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Besar'</li> <li>b. Representatif</li> <li>c. Sedapat mungkin random</li> <li>d. Ditentukan sejak awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecil</li> <li>b. Tidak representative</li> <li>c. Purposif, snow ball</li> <li>d. Berkembang selama proses penelitian</li> </ul>
7.	G. Analisis <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setelah selesai pengumpulan data</li> <li>b. Deduktif</li> <li>c. Menggunakan statistic untuk menguji hipotesis</li> <li>d. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian</li> <li>b. Induktif</li> <li>c. Mencari pola, model, thema, teori.</li> </ul>
8.	H. Hubungan dengan responden <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dibuat berjarak</li> <li>b. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden</li> <li>c. Jangka pendek samapai hipotesis dapat diuji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Empati, akrab</li> <li>b. Kedudukan peneliti dan responden sama</li> <li>c. Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau tiori</li> </ul>
9.	I. Usulan Disain <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Luas dan rinci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Singkat, umum, bersifat</li> </ul>

	<p>b. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variable yang diteliti</p> <p>c. Prosedur yang spasifik dan rinci langkah demilangkah</p> <p>d. Masalah dirumuskan dengan spesifik danjelas</p> <p>e. Hipotesis dirumuskan dengan jelas</p> <p>f. Ditulissecara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan</p>	<p>sementara</p> <p>b. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadipegangan utama</p> <p>c. Prosedurbersifat umum, seperti merencanakan suatu tour</p> <p>d. Masalah bersifat smentara, dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan</p> <p>e. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis</p> <p>f. Fokus penelitian ditentukan setelah data awal dari lapangan</p>
10.	<p>J. Kapan penelitian dianggap selesai</p> <p>a. Setelah semua kegiatan yang direncanakan selesai</p>	<p>Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh</p>
11.	<p>k. Kepercayaan terhadaphasil penelitian.</p> <p>Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen</p>	<p>Pengujian kreadibilitas, depenabilitas, proses dan hasil penelitian.</p>